

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari seluruh isi bahasan pada Bab-bab terdahulu disimpulkan bahwa persoalan kemiskinan tidak hanya menjadi tanggung jawab ilmu-ilmu sosial, tetapi juga menjadi tanggung jawab teologis. Persoalan kemiskinan adalah bagian dari dosa teologis karena hal itu terjadi akibat perilaku-perilaku destruktif manusia yang melenceng jauh dari penghayatan imannya kepada Allah. Gereja Amerika Latin telah berhasil mengembangkan suatu cara berteologi baru untuk mengungkapkan praksis keterlibatan Gereja di tengah kemiskinan yang melanda kawasan itu. Melalui praksis teologi baru, yaitu teologi pembebasan, Gereja Amerika Latin mampu menginisiasi perjuangan bersama orang miskin, dan membebaskan mereka dari belenggu kemiskinan struktural yang menindasnya. Ketimpangan dalam bidang ekonomi, sistem politik represif, kesenjangan hidup sosio-budaya, dan dominasi Gereja kultus, merupakan bentuk kemiskinan struktural yang dialami masyarakat Amerika Latin. Dalam pembahasan ini, telah diperlihatkan bahwa Gereja KUM telah merefleksikan dan menemukan diri dalam satu keprihatinan yang sama.

Dengan bertolak dari praksis teologi pembebasan di Amerika Latin, bahasan ini berupaya memberi sumbangan refleksi kritis atas praksis Gereja di Keuskupan ini. Gereja KUM, dalam strategi-strategi pastoralnya telah berupaya untuk membangun model Gereja perjuangan dan menempatkan KBG-KBG sebagai fokus dan lokus pelayanan pastoral, namun masih kurang memberikan perhatian kepada upaya transformasi sosial. Analisis sosial telah dilakukan dan program-program strategis dirancang di Keuskupan ini, tetapi tampaknya masih lemah dalam praksis nyata. Iman Gereja di Keuskupan ini belum dibarengi dengan komitmen pembebasan yang konkret, sehingga kemiskinan masih tetap berakar dan berkembang terus sampai saat ini. Inilah realitas sebagai dasar

keprihatinan iman yang mendalam sekaligus sebagai basis refleksi teologis dalam tulisan ini.

Berhadapan dengan persoalan kemiskinan struktural yang sekaligus menjadi dosa sosial yang masih terus berkembang di KUM, dari bahasan ini kiranya terdapat tiga sumbangan konseptual sehubungan dengan ide teologi pembebasan. *Pertama*, kajian analisis sosial. Dengan pendekatan analisis sosial, baik melalui data yang diperoleh dari Pusat Pastoral KUM maupun data dari BPS Kab. Sikka ditemukan bahwa realitas kemiskinan di KUM adalah suatu persoalan yang kompleks akibat ketimpangan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan hidup keagamaan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemiskinan di Keuskupan ini ialah akibat dari kegagalan struktur-struktur yang ada di dalam masyarakat. Dengan kesadaran ini, Gereja KUM dapat memberdayakan umatnya untuk melakukan upaya pembebasan, menentang struktur yang menindas dan memperbaiki struktur-struktur represif yang melanggengkan kemiskinan di dalam masyarakat. *Kedua*, dengan praksis teologi pembebasan, tulisan ini berupaya membawa masyarakat dan Gereja KUM ke dalam suatu pandangan teologis. Gereja dan masyarakat di Keuskupan ini mesti melihat dalam kaca mata iman, bahwa realitas kemiskinan di sini adalah akibat dari dosa karena mengabaikan Allah sebagai pembebas dan menghendaki keadilan bagi semua orang, sehingga dengan kesadaran itu, Gereja di Keuskupan ini diwajibkan dalam iman oleh Sabda Allah untuk rekonsiliasi transformatif: mengupayakan pertobatan sosial dan individu kepada kehidupan persaudaraan yang adil dan damai. *Ketiga*, berteologi pembebasan di KUM adalah suatu keharusan. Mengingat bahwa kemiskinan adalah bagian dari fenomena dalam dinamika hidup manusia yang kompleks dan tuntutan Wahyu Ilahi yang terus berlangsung sepanjang hidup, maka refleksi teologis untuk memaknai iman dalam perjuangan pembebasan atas kemiskinan itu mesti terus berlanjut. Praksis terus menuntut analisis sosial dalam terang Sabda Allah dan tradisi Gereja, karena itu teologi pembebasan menjadi suatu keharusan berteologi di KUM.

5.2 Rekomendasi

Sebagai sebuah sumbangan konseptual akademis, tulisan ini mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Gereja KUM

Sebagai sebuah institusi yang juga memiliki peran sosio-politik di dalam kehidupan masyarakat, Gereja KUM mesti lebih berani untuk mengambil pilihan sikap keberpihakan kepada kaum miskin di Keuskupan ini. Visi-misi dan program-program pastoral yang telah dibuat dalam sinode sebagai tanggapan atas situasi umat, mesti diwujudkan secara konsisten dalam pelayanan pastoral konkret oleh paroki-paroki. Pemilihan dan penempatan fungsionaris pastoral juga mesti dilakukan secara bijak dengan memperhatikan kualitas, wawasan, dan karakter yang dapat mendukung pelaksanaan program-program pastoral Gereja. Di samping itu, tugas kontrol dan pengawasan mesti terus dilakukan secara ketat dengan mengadakan evaluasi program-program pastoral secara rutin pada setiap KBG, lingkungan, stasi, dan Paroki.

5.2.2 Pemerintah Kabupaten Sikka

Kemiskinan di Keuskupan ini, adalah juga persoalan kemiskinan di Kab. Sikka, maka pemerintah sebagai instansi kemasyarakatan seharusnya memberikan dukungan finansial, fasilitas, tenaga operator, dan sistem birokrasi, yang bisa mendukung mengatasi kemiskinan di KUM ini. Pemerintah di wilayah Keuskupan ini mesti memperhatikan kebijakan-kebijakan agar tidak menindas kaum miskin dan menciptakan lebih banyak kemiskinan. Pemerintah juga harus lebih berani untuk membuat gebrakan-gebrakan baru yang berani melalui pemanfaatan lembaga hukum untuk secara tegas dan transparan menghukum para koruptor. Pembinaan mental para pejabat juga mesti dilakukan secara konsisten untuk penanaman nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab mereka dalam kerja dan pelayanan. Dan yang terakhir pemerintah juga mesti secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi yang ketat pada setiap bidang kerja pemerintahan agar sedapat mungkin membenahi struktur-struktur pemerintahan yang di dalamnya berpotensi melanggengkan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

I. Kamus, Ensiklopedia, dan Dokumen

- Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nysantara, 2013.
- Gereja Katolik. *Kitab Hukum Kanonik*. Penerj. V. Kartosiswoyo et.al. Cet. XII. Jakarta: Obor, 2004.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. Hardawirayana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- Oxford Learner's Dictionaries. <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/>, diakses pada Juni 2022.

II. Buku

- Bevans, Stephen B. *Teologi dalam Perspektif Global: Sebuah Pengantar*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.
- Cahyadi, Krispurwana. *Pastoral Gereja: Paroki dalam Upaya Membangun Gereja yang Hidup*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009.
- Chang, William. *Berteologi Pembebasan*. Jakarta: Penerbit OBOR, 2005.
- Chen, Martin. *Teologi Gustavo Gutierrez: Refleksi dari Praksis Kaum Miskin*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Hasulie, Hubert Thomas ed. *Keuskupan Maumere Beriman, Sejahtera, Solider, dan Membebaskan dalam Terang Sabda Allah: Renstra Pastoral 2014-2018*. Maumere: Puspas Keuskupan Maumere dan Pusat Penelitian Agama dan Kebudayaan Candraditya, 2013.
- Kooij, Rijnardus van dkk. *Menguak Fakta, Menata Karya Nyata: Sumbangan Teologi Praktis dalam Pencarian Model Pembangunan Jemaat Kontekstual*. Indonesia: BPK Gunung Mulia, 2007.
- Lowy, Michael. *Teologi Pembebasan*. Penerj. Roem Topatimasang. Yogyakarta: INSIST dan Pustaka Pelajar, 2003.
- Magnis-Suseno, Franz. *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Nitiprawiro, Francis Wahono. *Teologi Pembebasan: Sejarah, Metode, Praksis, dan Isinya*. Yogyakarta: LKiS, 2000.

- Panitia Sinode I Keuskupan Maumere. *Jadilah Saksi Kristus: Panduan Sinode I Keuskupan Maumere – 2013*. Maumere: Panitia Sinode I Keuskupan Maumere, 3013.
- Prior, Anselm. *Berjalan Menuju Gereja Persekutuan*. Penerj. Ende: Biro Penerbitan Provinsi SVD Ende. Maumere: LPBAJ, 1999.
- Pusat Pastoral Keuskupan Agung Ende. *Musyawaharah Pastoral V KAE Tahun 2005 dan Amanahnya*. Ende: Puspas, 2005.
- Riyanto, F.X.E. Armada, ed. *Teologi Publik: Sayap Metodologi dan Praksis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.
- Soetoprawiro, Koerniatmanto. *Bukan Komunisme Bukan Sosialisme: Memahami Keterlibatan Sosial Gereja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Suryawasita, A. *Teologi Pembebasan Gustavo Gutierrez*. Yogyakarta: Jendela, 2001.

III. Publikasi Elektronik

Buku Online

- Boff, Leonardo dan Clodovis Boff. “Como Fazer Teologia da libertação.” *PDF Drive*. Portugal: Vozes, 1986. https://www.pdfdrive.com/boff-leonardo_-boff-clodovis-m-como-fazer-teologia-da-libertacao-ed-vozes-2001-e200894667.html, diakses pada Juni 2022.
- Carroll, Denis. “What is Liberation Theology.” *Google Books*. Inggris: Mercier Press dan Fowler Wright Books, 1987. https://www.google.co.id/books/edition/What_is_Liberation_Theology/o4xqqpsCOWgC?hl=id&gbpv=1&dq=denis+carroll+what+is+liberation+theology&pg=PA81&printsec=frontcover, diakses pada Maret 2022.
- Ezigbo, Victor I. “The Art of Contextual Theology: Doing Theology in the Era of World Christianity.” *Google Books*. Amerika Serikat: Cascade Books, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/The_Art_of_Contextual_Theology/gkc3EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=the+art+of+contextual+theology&pg=PA30&printsec=frontcover, diakses pada April 2022.
- Gutierrez, Gustavo. “A Theology of Liberation: History, Politics, and Salvation.” *PDF DRIVE*. Penerj. Sister Caridad Inda dan John Eagleson. New York: Maryknoll Orbis Books, 1988. <https://www.pdfdrive.com/a-theology-of-liberation-history-politics-and-salvation-e187044551.html>, diakses pada Maret 2022.

Hesselmans, Marthe dan Jonathan Teubner. "A Theology of Liberation." *Google Books*. Britania Raya: Macat Library, 2017. https://www.google.com/books/edition/A_Theology_of_Liberation/7kgrDwAAQBAJ?kptab=editions&gbpv=0, diakses pada Maret 2022.

McGovern, Arthur F. "Liberation Theology and Its Critics: Toward an Assessment." *Google Books*. Amerika Serikat: Wipf & Stock Publishers, 2009. https://www.google.co.id/books/edition/Liberation_Theology_and_Its_Critics/vEJMAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1, diakses pada Maret 2022.

Nessan, Craig L. "The Vitality of Liberation Theology." *Google Books*. Amerika Serikat: Pickwick Publications, 2012. https://www.google.co.id/books/edition/The_Vitality_of_Liberation_Theology/rExNAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1, diakses pada Maret 2022.

Pattison, Stephen. "Pastoral Care and Liberation Theology." *Google Books*. Britania Raya: Cambridge University Press, 1994. https://www.google.co.id/books/edition/Pastoral_Care_and_Liberation_Theology/UZYrDvAnO5EC?hl=id&gbpv=1&dq=pastoral+care+and+liberation&pg=PA209&printsec=frontcover, diakses pada Maret 2022.

Segundo, Juan Luis. "Liberation of Theology." *Google Books*. Penerj. John Drury. Amerika Serikat: Wipf and Stock Pub., 2002. https://www.google.co.id/books/edition/Liberation_of_Theology/stlKAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1, diakses pada Maret 2022.

Tombs, David. "Latin American Liberation Theology." *Google Books*. Boston: Brill Academic Publisher, 2002. https://www.google.co.id/books/edition/Latin_American_Liberation_Theology/aZJOEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=david+tombs+latin+americ&pg=PA312&printsec=frontcover, diakses pada 20 Maret 2022.

Artikel Jurnal Online

Levitan, Elisabeth. "The Liberation Theology of Gustavo Gutierrez: A Dialectic Reconciliation of Hegel and Marx." *Google Scholar*. Senior Thesis, Department of Religion Advisor: Professor Tracey Hucks, 2011. <https://scholarship.tricolib.brynmawr.edu/handle/10066/7481>, diakses pada Maret 2022.

Artikel di Website

BPS Kab. Sikka. *Kabupaten Sikka dalam Angka 2022*. <https://sikkakab.bps.go.id/publikasi.html>, diakses pada April 2022.

Profil Kab. Sikka, <https://www.sikkakab.go.id/profil>, diakses pada, 29 April 2022.

Rubiyatmoko, Robertus. *Surat Gembala Menyambut Sinode 2021-2023 Keuskupan Agung Semarang*. 20 Oktober 2021 <https://kas.or.id/surat->

gembala-menyambut-sinode-2021-2023-keuskupan-agung-semarang/, diakses pada Maret 2022.

Webster, Merriam. *Dictionary*. 1828. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/praxis>, diakses pada Maret 2022.

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. https://id.wikipedia.org/wiki/Halaman_Utama, diakses pada Mei 2022.

Artikel Surat Kabar

Buku, Richardus Muga. "Inilah Selayang Pandang Gereja Keuskupan Maumere." *Poskupang.com* 25 September 2018. <https://kupang.tribunnews.com/2018/09/25/inilah-selayang-pandang-sejarah-gereja-keuskupan-maumere?page=all>, diakses pada 10 Mei 2022.

"Bupati Sikka dan Uskup Maumere Pemimpin Warna Baru." Redaksi. *Suara Flores* 22 November 2018. <https://www.suara-flores.com/bupati-sikka-dan-uskup-maumere-pemimpin-warna-baru/>, diakses pada, 11 Maret 2022.

Jehadu, Serafinus Sandi Hayon. "Dinkes Sikka Usulkan Anggaran Rp. 53 Miliar untuk Bayar Insentif Nakes 2021." *Kompas.com* 24 Maret 2022. <https://regional.kompas.com/read/2022/03/24/192849178/dinkes-sikka-usulkan-anggaran-rp-53-miliar-untuk-bayar-insentif-nakes-2021>, diakses pada Maret 2022.

Jemarut, Arsen. "14,2 % Rakyat Sikka Masih Miskin: Kuliah Umum Bupati Sikka." *Berita STFK Ledalero* 06 April 2019. <http://www.stfkledalero.ac.id/public/detail/14-2-rakyat-sikka-masih-miskin-kuliah-umum-bupati-sikka>, diakses pada 12 Maret 2022.

Langga, Gabriel. "Satu ASN di Sikka Tersandung Korupsi Ditahan Kejaksaan." *Media Indonesia* 07 Juni 2022. <https://mediaindonesia.com/nusantara/444682/satu-asn-di-sikka-tersandung-korupsi-ditahan-kejaksaan>, diakses pada Juni 2022.

Ninu, Aris. "Dua Kasus Dugaan Korupsi Dana Desa Ditangani Polres Sikka." *Tribun Flores.com* 05 Januari 2022. <https://flores.tribunnews.com/2022/01/05/dua-kasus-dugaan-korupsi-dana-desa-ditangani-polres-sikka>, diakses pada April 2022.

Paat, Yustinus. "Gereja dan Pemerintah Perlu Kerja Sama Atasi Persoalan di NTT." *Berita Satu* 18 November 2008. <https://www.beritasatu.com/nasional/523099/gereja-dan-pemerintah-perlu-kerja-sama-atasi-persoalan-di-ntt>, diakses pada 11 Maret 2022.